**CANDIPAD: Uji Efektivitas Anti Jamur Ekstrak Etanol Daun Ciplukan *(Physalis angulata* L*.)* terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Penyebab Penyakit Kandidiasis Vulvovagina**

**Abstrak**

Kandidiasis vulvovaginal merupakan infeksi yang disebabkan oleh jamur patogen *Candida albicans* yang tumbuh secara upnormal di vagina, dengan gejala antara lain keputihan, gatal kemerahan, hingga kematian. Daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) mengandung metabolit sekunder yang dapat digunakan sebagai antifungi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui formulasi antifungi yang efektif untuk diaplikasikan menjadi pantyliner. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimental yang meliputi uji fitokimia, dan uji antifungi. Hasil yang didapat pada uji fitokimia adalah ekstrak etanol daun ciplukan positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin. Sedangkan pada uji antifungi, hasil zona hambat tertinggi terhadap aktivitas fungi *Candida albicans* diperoleh pada konsentrasi 100.000ppm, yaitu dengan rata-rata sebesar 1,2cm. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun ciplukan efektif sebagai antifungi dengan formulasi terbaik pada konsentrasi 100.000ppm

***Kata kunci: Kandidiasis vulvovaginal, Candida albicans, Daun Ciplukan, Pantyliner***

**CANDIPAD: The Effectiveness Test of Anti-Fungal Ciplukan Leaf (*Physalis angulata* L.) Ethanol Extract on the Growth of *Candida albicans* Causing Vulvovaginal Candidiasis**

**Abstract**

Candidiasis vulvovaginal is an infection caused by the pathogenic *Candida albicans* growing upnormally in the vagina, with symptoms such as vaginal discharge, reddish itching, to death. Ciplukan leaves (*Physalis angulata* L.) contain a secondary metabolic that can be used as a antifungal. The purpose of this study is to know an effective antifungal formulation to be applied to a pantyliner. The methods used were experimental studies involving phytochemical test, and antifungal test. The result is the ethanol extract of ciplukan leaves positive containing alkaloid, flavonoid, tannin, and saponin compounds. For the antifungal test, the highest clearzone is from the concentration 100.000pm, with the average of the clearzone is 1,2cm. From this, it can be concluded that the ethanol extract of ciplukan leaves is effective as an antifungal with the best formulations with the concentration 100.000ppm.

***Keywords: Vulvovaginal candidiasis, Candida albicans, Ciplukan Leaves, Pantyliner***